

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Hasil Pengukuran Foto Sampel Penelitian

Analisa uji T-test berpasangan didapatkan nilai signifikansi untuk tinggi, lebar, dan perbandingan tinggi dan lebar adalah 0,782, 0,789, dan 0,945 ($p > 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengukuran pertama dan kedua (Lampiran 2). Peneliti menggunakan data pengukuran pertama untuk dijadikan data penelitian.

Tabel 5.1 Hasil Pengukuran Rata-rata, Tinggi Serviko Insisal, Lebar Mesial Distal, Golden Rectangle, Perbandingan Golden Rectangle terhadap Golden Proportion Kedua Gigi Insisivus Sentral pada Etnis Jawa dan Etnis Tionghoa

No.	Sampel Penelitian	Rata-rata TSI IS	Rata-rata LMD IS	Rata-rata GR	Perbandingan Rata-rata GR terhadap GP
1.	Etnis Jawa Laki-laki	1,02 cm	1,64 cm	1:1,627	0,009
2.	Etnis Jawa Perempuan	0,97 cm	1,63 cm	1:1,683	0,066
3.	Etnis Tionghoa Laki-laki	0,78 cm	1,63 cm	1:1,680	0,062
4.	Etnis Tionghoa Perempuan	0,94 cm	1,62 cm	1:1,711	0,093

Keterangan :

TSI IS: Tinggi Serviko Insisal Insisivus Sentral; LMD IS: Lebar Mesiodistal Insisivus Sentral; GR: Golden Rectangle; GP: Golden Proportion.

Berdasarkan tabel hasil pengukuran data penelitian didapatkan ukuran untuk lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki dan perempuan Etnis Jawa adalah 1,64 cm dan 1,63 cm. Ukuran tinggi gigi insisivus sentral antara laki-laki dan perempuan Etnis Jawa adalah 1,02 cm dan 0,97 cm. Ukuran perbandingan tinggi dan lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki dan

perempuan Etnis Jawa adalah 1:1,627 dan 1:1,683. Ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki dan perempuan Etnis Jawa adalah 0,009 dan 0,066. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel hasil pengukuran data penelitian menunjukkan ukuran untuk lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki dan perempuan Etnis Tionghoa adalah 1,63 cm dan 1,62 cm. Ukuran tinggi gigi insisivus sentral antara laki-laki dan perempuan Etnis Tionghoa adalah 0,78 cm dan 0,94 cm. Ukuran perbandingan tinggi dan lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki dan perempuan Etnis Tionghoa adalah 1:1,680 dan 1:1,711. Ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki dan perempuan Etnis Tionghoa adalah 0,062 dan 0,093.

Tabel hasil pengukuran data penelitian menunjukkan ukuran untuk lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 1,64 cm dan 1,63 cm. Ukuran tinggi gigi insisivus sentral antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 1,02 cm dan 0,78 cm. Ukuran perbandingan tinggi dan lebar kedua gigi insisivus sentral antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 1:1,627 dan 1:1,680. Ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 0,009 dan 0,062. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 5.1. Ukuran untuk lebar kedua gigi insisivus sentral antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 1,63 cm dan 1,62 cm. Ukuran tinggi gigi insisivus sentral antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 0,97 cm dan 0,94 cm. Ukuran perbandingan tinggi dan lebar kedua gigi insisivus sentral antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 1:1,683 dan 1:1,711. Ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa adalah 0,066 dan 0,093.

Hasil pengukuran foto sampel penelitian menggambarkan bahwa laki-laki Etnis Jawa memiliki ukuran lebar dan tinggi kedua gigi insisivus 1,64 cm dan 1,02 cm dimana ukuran ini lebih besar bila dibandingkan dengan laki-laki Etnis Tionghoa 1,63 cm dan 0,78 cm. Laki-laki Jawa memiliki perbandingan *golden rectangle* (1:1,627) lebih besar bila dibandingkan laki-laki Etnis Tionghoa (1:1,680). Laki-laki Jawa memiliki ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* (0,009) lebih kecil bila dibandingkan laki-laki Etnis Tionghoa (0,062). Pengukuran foto sampel penelitian pada perempuan Etnis Jawa menunjukkan ukuran lebar dan tinggi kedua gigi insisivus 1,63 cm dan 0,97 cm dimana ukuran ini lebih besar bila dibandingkan dengan perempuan Etnis Tionghoa 1,62 cm dan 0,94 cm. Perempuan Etnis Jawa memiliki perbandingan *golden rectangle* (1:1,683) lebih besar bila dibandingkan dengan perempuan Etnis Tionghoa (1:1,711). Perempuan Jawa memiliki ukuran perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* (0,066) lebih kecil bila dibandingkan perempuan Etnis Tionghoa (0,093).

5.2 Analisis Data

Data penelitian, dibedakan menjadi empat kelompok data yaitu kelompok data Jawa, kelompok data Tionghoa, kelompok data laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa, dan kelompok data perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa. Untuk kelompok data Jawa dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* didapatkan hasil nilai signifikansi data kelompok Jawa lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dengan nilai untuk tinggi 0,528, lebar 0,767, perbandingan lebar dan tinggi 0,956, dan perbandingan *golden rectangle*

terhadap *golden proportion* 0,956. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan distribusi data kelompok Jawa normal. Data yang berdistribusi normal kemudian diuji *Levene* dan didapatkan nilai signifikansi untuk tinggi 0,075, lebar 0,156, perbandingan lebar dan tinggi 0,567, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,567 ($p>0,05$) sehingga dapat dikatakan ragam data adalah homogen atau *equal variance assumed*. Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian dilakukan uji *T-test* Independen pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi kedua gigi insisivus sentral, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki dan perempuan Jawa. Hasil uji *T-test* independen menunjukkan nilai signifikansi tinggi 0,182, lebar 0,691, perbandingan kedua gigi insisivus sentral 0,274, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,274, sehingga dapat disimpulkan antara laki-laki dan perempuan Jawa tidak memiliki perbedaan signifikan ($p>0,05$) (Lampiran 2).

Data kelompok Tionghoa dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* didapatkan hasil nilai signifikansi data kelompok Jawa lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) dengan nilai untuk tinggi 0,873, lebar 0,963, perbandingan lebar dan tinggi 0,719, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,719. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan distribusi data kelompok Tionghoa normal. Data yang berdistribusi normal kemudian diuji *Levene* dan didapatkan nilai signifikansi untuk tinggi 0,952, lebar 0,843, perbandingan lebar dan tinggi 0,163, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,163 ($p>0,05$) sehingga dapat dikatakan ragam data adalah homogen atau *equal variance assumed*. Data yang

berdistribusi normal dan homogen kemudian dilakukan uji *T-test* Independen pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi kedua gigi insisivus sentral, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki dan perempuan Tionghoa. Hasil uji *T-test* Independen menunjukkan nilai signifikansi tinggi 0,225, lebar 0,623, perbandingan kedua gigi insisivus sentral 0,661, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,661, sehingga dapat disimpulkan antara laki-laki dan perempuan Tionghoa tidak memiliki perbedaan signifikan ($p>0,05$) (Lampiran 2).

Data kelompok laki-laki dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* didapatkan hasil nilai signifikansi data kelompok laki-laki lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) dengan nilai untuk tinggi 0,870, lebar 0,884, perbandingan lebar dan tinggi 0,772, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,712. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan distribusi data kelompok laki-laki normal. Data yang berdistribusi normal kemudian diuji *Levene* dan didapatkan nilai signifikansi untuk tinggi 0,328, lebar 0,203, perbandingan lebar dan tinggi 0,990, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,976 ($p>0,05$) sehingga dapat dikatakan ragam data adalah homogen atau *equal variance assumed*. Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian dilakukan uji *T-test* Independen pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi kedua gigi insisivus sentral, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa. Hasil uji *T-test* Independen menunjukkan nilai signifikansi tinggi 0,323, lebar 0,758, perbandingan kedua gigi insisivus sentral 0,330, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,319 sehingga

antara laki-laki Etnis Jawa dan Tionghoa tidak memiliki perbedaan signifikan ($p>0,05$) (Lampiran 2).

Data kelompok perempuan dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tinggi, lebar, perbandingan lebar dan tinggi, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* didapatkan hasil nilai signifikansi data kelompok laki-laki lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) dengan nilai untuk tinggi 0,984, lebar 0,709, perbandingan lebar dan tinggi 0,893, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,886. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan distribusi data kelompok perempuan normal. Data yang berdistribusi normal kemudian diuji *Levene* dan didapatkan nilai signifikansi untuk tinggi 0,518, lebar 0,888, perbandingan lebar dan tinggi 0,227, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,216 ($p>0,05$) sehingga dapat dikatakan ragam data adalah homogen atau *equal variance assumed*. Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian dilakukan uji *T-test* Independen pada tinggi, lebar, dan perbandingan lebar dan tinggi kedua gigi insisivus sentral antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa. Hasil uji *T-test* Independen menunjukkan nilai signifikansi tinggi 0,217, lebar 0,650, perbandingan kedua gigi insisivus sentral 0,687, dan perbandingan *golden rectangle* terhadap *golden proportion* 0,695, sehingga antara perempuan Etnis Jawa dan Tionghoa tidak memiliki perbedaan signifikan ($p>0,05$) (Lampiran 2).